

# PENGARUH FASILITAS KAMPUS, KUALITAS PENGELOLAAN PARKIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG

**Sanjun Fauzan<sup>1</sup>, Teguh Riyanto<sup>2</sup>, Alamsyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[sanjunfauzan111@gmail.com](mailto:sanjunfauzan111@gmail.com)

---

## **Abstract**

**Background** – Campus facilities can increase students desire to be involved in the process of learning and are proven to influence study motivation. Campus facilities not only play a role in the learning process but also supporting facilities such as parking lots. Parking lots with good quality are at least able to protect student vehicles so that they can reduce distractions in the learning process. In addition to these two things, social support can also increase student learning motivation. High social support allows students to open opportunities for interaction in diverse environments and can actively access information that increases interest in learning.

**Objective** – This study aims to determine the effect of campus facilities, the quality of parking management and social support on study motivation of student from Faculty of Economics and Business, Pamulang University

**Design / Methodology / Approach** – This study used a quantitative approach with an explanatory design. The population in this study were active students of the Faculty of Economics and Business, Pamulang University. The sample used in this study is 98 active students. The data used is primary data and comes directly from the answers to questionnaires Active students of the Faculty of Economics and Business, Pamulang University.

**Findings** – The three independent variables including campus facilities, quality of parking management and social support, have a positive influence on study motivation of students from Faculty of Economics and Business, Pamulang University

**Research Implication** – This research can be used as information for education institutions, especially Pamulang University, to always maintain and improve the quality of campus facilities and parking management in order to increase student learning motivation.

**Limitations** – This research was limited to Active Students of the Faculty of Economics and Business, Pamulang University

**Keyword:** campus facilities, quality of parking management, social support, study motivation

## **Abstrak**

**Latar Belakang** - Fasilitas kampus yang memadai mampu meningkatkan keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran dan terbukti dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Fasilitas di kampus tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran namun fasilitas penunjang lainnya, termasuk tempat parkir. Tempat parkir dengan kualitas baik setidaknya mampu melindungi kendaraan mahasiswa sehingga dapat mengurangi gangguan dalam proses pembelajaran. Selain dua hal tersebut, dukungan sosial juga dapat meningkatkan

motivasi belajar mahasiswa. Dukungan sosial yang tinggi memungkinkan mahasiswa membuka peluang berinteraksi di lingkungan yang beragam dan secara aktif dapat mengakses informasi yang meningkatkan minat belajar.

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kampus, kualitas pengelolaan parkir dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

**Desain/ Metodologi/ Pendekatan** - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 Mahasiswa. Data yang digunakan merupakan data primer dan bersumber langsung dari jawaban responden kuisioner Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

**Temuan** - Ketiga variabel independen yaitu fasilitas kampus, kualitas pengelolaan parkir dan dukungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

**Implikasi Penelitian** - Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi lembaga pendidikan tinggi khususnya Universitas Pamulang untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas fasilitas kampus dan pengelolaan parkir agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

**Batasan Penelitian** - Penelitian ini dilakukan terbatas pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

**Kata kunci:** fasilitas kampus, kualitas pengelolaan parkir, dukungan sosial, motivasi belajar

## I. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam performa akademis individu. Motivasi belajar yang tinggi telah terbukti dapat meningkatkan semangat dan nilai pelajar (Sun & Gao, 2020). Daya juang yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap kesuksesan mahasiswa dalam menjalani kuliahnya. Prestasi yang optimal juga bisa didapat jika mahasiswa memiliki daya juang dan motivasi belajar yang tinggi (Suryani et al., 2020).

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun dari luar diri individu tersebut (ekstrinsik). Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri orang tersebut karena merasakan keinginan untuk berhasil dan mencapai keinginannya. Sementara itu, faktor ekstrinsik meliputi kenyamanan lingkungan pembelajaran sehingga seseorang bisa belajar secara kondusif (Rahman, 2021). Lingkungan yang optimal dapat mengurangi tingkat stress pada mahasiswa dan meningkatkan performa belajar mahasiswa (Magong et al., 2022). Faktor ekstrinsik yang dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah fasilitas kampus, kualitas tempat parkir, dan dukungan sosial.

Fasilitas kampus dapat membantu menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Fasilitas kampus yang memadai mampu meningkatkan keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran (Andini & Septikasari, 2019). Fasilitas belajar juga memungkinkan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan teratur. Fasilitas kampus terbukti dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Tokan & Imakulata, 2019).

Fasilitas di kampus tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran namun fasilitas penunjang lainnya, termasuk tempat parkir. Sebuah studi yang dilakukan oleh Subagio dkk. (2021) menunjukkan bahwa kualitas tempat parkir khususnya motor dapat memengaruhi motivasi belajar. Tempat parkir dengan kualitas baik setidaknya mampu melindungi kendaraan mahasiswa dari hujan dan panas. Hal ini dapat mengurangi stress ketika mahasiswa sedang belajar. Dengan demikian, mahasiswa lebih fokus belajar dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh dukungan social, selain fasilitas kampus dan kualitas parkir. Dukungan sosial yang tinggi memungkinkan mahasiswa membuka peluang berinteraksi di lingkungan yang beragam untuk mengakses informasi yang dapat meningkatkan minatnya dalam belajar. Selain itu, pergaulan dengan semangat belajar tinggi cenderung mendukung mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dari mahasiswa lainnya (Mishra, 2020).

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa fasilitas kampus, kualitas tempat parkir, dan dukungan sosial dapat memengaruhi motivasi mahasiswa. Meski demikian, sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh fasilitas kampus, kualitas pengelolaan parkir dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus merupakan sumber daya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar mereka untuk mencapai lingkungan belajar yang produktif (Islamiyah, 2019). Kinerja atau prestasi mahasiswa yang lebih besar adalah hasil dari sistem fasilitas yang kuat dan efektif. Fasilitas kampus sangat mendukung dan

mengakomodir segala kebutuhan mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun dalam pengembangan minat dan bakat. Fasilitas kampus biasanya mencakup perpustakaan, laboratorium, sarana olah raga dan kesenian dan jaringan wifi serta beberapa fasilitas lainnya (Rahawarin et al., 2020).

### **Kualitas Pengelolaan Parkir**

Tempat parkir mencakup bagian tak terpisahkan dari sebuah gedung. Kualitas pengelolaan parkir dapat diukur dari aksesibilitas lahan parkir, kemudahan dalam meakukan parkir kendaraan, jarak tempat parkir ke tempat tujuan, ukuran lahan parkir, dan keamanan parkir (Yanto & Bahtiar, 2018).

### **Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan interaksi sosial yang memberikan bantuan aktual kepada individu sehingga terjadi hubungan yang peduli atau penuh kasih antara satu sama lain. Dukungan sosial memiliki berbagai bentuk yaitu (Efendi et al., 2022):

1. Dukungan emosional mencakup perhatian dan afeksi terhadap mahasiswa yang mendorong semangat belajar yang tinggi.
2. Dukungan penghargaan, yaitu aspirasi yang tinggi, kepedulian, dan sikap positif terhadap pencapaian yang didapat.
3. Dukungan instrumental, yaitu bantuan yang berbentuk fisik seperti bantuan materi atau bantuan langsung dalam mengerjakan tugas.
4. Dukungan informasi, yaitu arahan dan umpan balik mengenai kegiatan belajar mahasiswa.

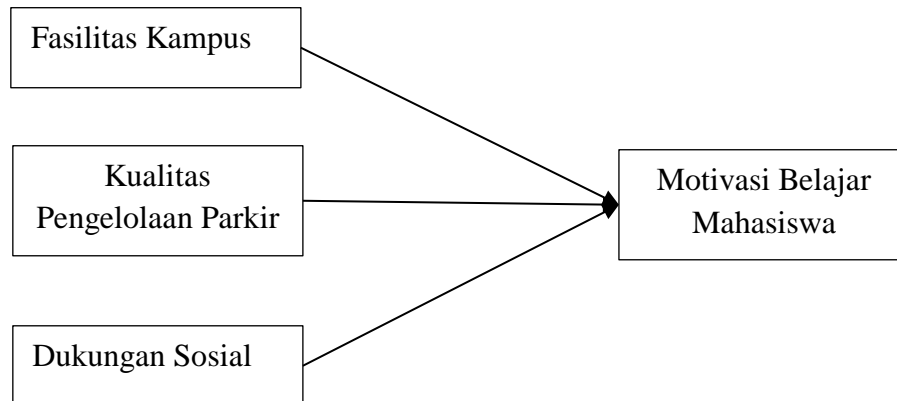
### **Motivasi Belajar**

Secara umum, motivasi belajar merupakan keinginan seseorang untuk selalu belajar dan mencari pengetahuan. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Suryani et al., 2020). Motivasi intrinsik mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu kegiatan untuk kepuasan yang melekat dalam dirinya sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik didefinisikan sebagai faktor yang berkaitan pada lingkungan individu untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sun & Gao, 2020).

Pengukuran motivasi intrinsik berkaitan dengan pilihan mahasiswa secara bebas untuk belajar sebagai media penyaluran minat dan kesenangan belajar. Sebaliknya,

motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan keinginan belajar akibat kepatuhan terhadap lingkungan untuk belajar dan tidak memiliki hubungan dengan pembelajaran mandiri (Kuo et al., 2019).

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

### Hipotesis

- H1 : Fasilitas kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa
- H2 : Kualitas pengelolaan parkir berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa
- H3 : Dukungan Sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanasi. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel yang dihipotesiskan dengan analisis statistik (Mulyadi, 2019).

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Lokasi tersebut dipilih karena masalah yang hendak diteliti terjadi di lokasi tersebut.

### **Sampel dan Populasi**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan populasi Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 Mahasiswa. Berdasarkan Arikunto (2006), apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi responden.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan bersumber langsung dari jawaban responden Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang melalui kuisioner yang disebarakan.

### **Pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima kategori skor yang diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas instrumen penting untuk diketahui karena dapat berpengaruh terhadap ketepatan pengukuran. Hal tersebut dikarenakan benar atau tidaknya suatu data bergantung terhadap valid atau tidaknya instrumen yang digunakan pada saat pengumpulan atau pengukuran data objek dari suatu variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Tentunya suatu penelitian diharapkan memiliki data yang benar sehingga memberikan kesimpulan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Data yang baik ditentukan oleh validitas dan reliabilitas data tersebut. Validitas instrument menentukan sejauh mana variabel yang digunakan tepat dalam mengukur apa yang hendak di ukur (Yusup, 2018). Validitas suatu data dinyatakan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang didapatkan dan menunjukkan nilai positif maka pertanyaan yang digunakan valid, begitupun sebaliknya (Sugiyono, 2017).

Pada uji reliabilitas diketahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya, bersifat konstan dan dapat digunakan terus menerus. Instrumen dinyatakan reliabel saat dapat memberikan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010). Reliabilitas diuji menggunakan cronbach's alpha, ketika pertanyaan memiliki nilai cronbach's alpha  $>0.6$  maka data dikatakan reliabel (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dan variabel residual berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013). Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan Monte Carlo. Hipotesis uji yang digunakan sebagai berikut

$H_0$  = Didapat nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

$H_a$  = Didapat nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data residual berdistribusi tidak normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas akan diketahui apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independent atau variable bebas yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (Ghozali, 2013). Tidak adanya multikolinearitas ditentukan ketika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat adanya perbedaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2013).

## 3. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berapa pada rentang nol sampai satu (0-1) (Natoen dkk., 2018).

### c. Uji Hipotesis

Jika didapatkan taraf Sig.  $t < \alpha = 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima atau jika didapatkan taraf signifikansi  $t > \alpha = 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### d. Uji kelayakan model

Uji kelayakan model atau uji F bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu model yang dianalisis dimana variabel yang digunakan model tersebut mampu untuk menjelaskan fenomena yang diteliti (Ferdinand, 2014). Ketika uji dilakukan dan didapatkan nilai signifikansi  $F < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima atau sebaliknya dimana didapatkan taraf signifikansi  $F > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini. Berdasarkan tabel hasil uji diketahui bahwa seluruh variabel memiliki r hitung  $>$  dari r tabel 0.197. Sehingga pertanyaan baik variabel independent maupun dependen yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Status
Fasilitas Kampus ( $X_1$ )	$X_{1.1}$	0.785	0.197	Valid
	$X_{1.2}$	0.843	0.197	Valid
	$X_{1.3}$	0.842	0.197	Valid
	$X_{1.4}$	0.821	0.197	Valid
	$X_{1.5}$	0.828	0.197	Valid
	$X_{1.6}$	0.800	0.197	Valid
	$X_{1.7}$	0.504	0.197	Valid
	$X_{1.8}$	0.853	0.197	Valid
	$X_{1.9}$	0.722	0.197	Valid
	$X_{1.10}$	0.781	0.197	Valid
Kualitas Pengelolaan Parkir ( $X_2$ )	$X_{2.1}$	0.737	0.197	Valid
	$X_{2.2}$	0.622	0.197	Valid
	$X_{2.3}$	0.902	0.197	Valid
	$X_{2.4}$	0.753	0.197	Valid
	$X_{2.5}$	0.744	0.197	Valid
	$X_{2.6}$	0.744	0.197	Valid
	$X_{2.7}$	0.794	0.197	Valid
	$X_{2.8}$	0.734	0.197	Valid
	$X_{2.9}$	0.734	0.197	Valid
	$X_{2.10}$	0.739	0.197	Valid
Dukungan Sosial ( $X_3$ )	$X_{3.1}$	0.787	0.197	Valid
	$X_{3.2}$	0.855	0.197	Valid
	$X_{3.3}$	0.861	0.197	Valid
	$X_{3.4}$	0.814	0.197	Valid
	$X_{3.5}$	0.728	0.197	Valid
	$X_{3.6}$	0.817	0.197	Valid
	$X_{3.7}$	0.865	0.197	Valid



Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Status
Motivasi Belajar (Y)	Y <sub>1</sub>	0.695	0.197	Valid
	Y <sub>2</sub>	0.805	0.197	Valid
	Y <sub>3</sub>	0.898	0.197	Valid
	Y <sub>4</sub>	0.791	0.197	Valid
	Y <sub>5</sub>	0.809	0.197	Valid
	Y <sub>6</sub>	0.818	0.197	Valid
	Y <sub>7</sub>	0.844	0.197	Valid
	Y <sub>8</sub>	0.414	0.197	Valid
	Y <sub>9</sub>	0.771	0.197	Valid

Sumber: hasil olah data

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60 sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan terus menerus dalam waktu yang berbeda.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas kampus	0.926	Reliabel
Kualitas pengelolaan parkir	0.908	Reliabel
Dukungan Sosial	0.916	Reliabel
Motivasi Belajar	0.897	Reliabel

Sumber: hasil olah data

## 3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai Sig. 0.359 > dari 0.05 sehingga data berdistribusi normal

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Sminorv Monte Carlo

			Unstandardized Residual
N			98
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.359
	95% Confidence Interval	Lower bound	0.347
		Upper Bound	0.372

Sumber: hasil olah data

## 4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4 berikut ini, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada ketiga variabel didapatkan < 10 serta nilai Tolerance > 0.1. Dengan demikian, variabel yang digunakan dan model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
X <sub>1</sub>	0.509	1.964
X <sub>2</sub>	0.466	2.244
X <sub>3</sub>	0.622	1.607

Sumber: hasil olah data

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada ketiga variabel ditunjukkan oleh Tabel 5 berikut ini. Nilai Sig. yang didapatkan pada ketiga variabel > 0.05 sehingga tidak terdapat adanya heteroskedastisitas antar variabel.

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman Rho

Variabel	Sig. (2-tailed)	Status
X <sub>1</sub>	0.873	Non Heteroskedastisitas
X <sub>2</sub>	0.913	Non Heteroskedastisitas
X <sub>3</sub>	0.433	Non Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data

### 6. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	7.418	2.772		2.676	0.009
X <sub>1</sub>	0.216	0.085	0.253	2.536	0.013
X <sub>2</sub>	0.265	0.088	0.323	3.023	0.003
X <sub>3</sub>	0.359	0.115	0.282	3.121	0.002

Sumber: hasil olah data

- a. Didapatkan koefisien regresi fasilitas kampus (X<sub>1</sub>) 0.216 sehingga apabila variabel fasilitas kampus (X<sub>1</sub>) mengalami perubahan, maka motivasi belajar (Y) akan terpengaruh secara positif sebesar 0.216 dengan anggapan variabel independent lain nilainya tetap.
- b. Didapatkan koefisien regresi kualitas pengelolaan parkir (X<sub>2</sub>) 0.265 sehingga apabila variabel kualitas pengelolaan parkir (X<sub>2</sub>) mengalami perubahan, maka motivasi belajar (Y) akan terpengaruh secara positif sebesar 0.265 dengan anggapan variabel independent lain nilainya tetap.
- c. Didapatkan koefisien regresi dukungan sosial (X<sub>3</sub>) 0.359 sehingga apabila variabel dukungan sosial (X<sub>3</sub>) mengalami perubahan, maka motivasi belajar (Y) akan

terpengaruh secara positif sebesar 0.359 dengan anggapan dengan anggapan variabel independent lain nilainya tetap.

**7. Koefisien Determinasi**

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0.737	0.543	0.528	4.33601

Sumber: hasil olah data

Variabel independent pada penelitian ini lebih dari satu sehingga lebih baik menggunakan nilai R square (Natoen dkk., 2018). Berdasarkan nilai R Square 0.543 diketahui bahwa motivasi belajar 54.3% % dapat disebabkan oleh ketiga variabel independen sedangkan sisanya (100%- 54.3% = 45.7%) disebabkan oleh faktor lain yang berada diluar model penelitian ini.

**8. Uji Hipotesis**

- a. Fasilitas kampus (X<sub>1</sub>) menunjukkan nilai Sig. 0.013 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel fasilitas kampus (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.
- b. Kualitas pengelolaan parkir (X<sub>2</sub>) menunjukan nilai Sig. 0.003 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan H2 diterima yang artinya variabel kualitas pengelolaan parkir berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.
- c. Dukungan sosial (X<sub>3</sub>) menunjukkan nilai Sig. 0.002 < 0.05 maka Ho ditolak dan H3 diterima yang artinya variabel dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

**9. Uji Kelayakan Model**

Hasil uji kelayakan model ditunjukan oleh Tabel 8 dimana nilai Sig. yang didapatkan sebesar 0.000 < 0.05. Dengan demikian model yang digunakan atau variabel fasilitas kampus (X<sub>1</sub>), kualitas pengelolaan parkir (X<sub>2</sub>) dan dukungan sosial (X<sub>3</sub>) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel motivasi belajar (Y)

**Tabel 8.** Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2009.185	669.728	35.622	0.000
	Residual	1692.092	18.801		
	Total	3701.277			

Sumber: hasil olah data

## Pembahasan

### a. Pengaruh Fasilitas Kampus ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar

Pada penelitian ini didapatkan adanya pengaruh positif dari fasilitas kampus ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Septikasari (2019) dan Magong dkk. (2022) dimana terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas kampus terhadap motivasi belajar. Penelitian ini juga mendukung teori yang disampaikan oleh Arsyad (2013) dalam Magong dkk. (2022) yaitu pemanfaatan sarana belajar dapat menunjang dan meningkatkan perhatian siswa sehingga memunculkan motivasi. Dahyono (2015) dalam Magong dkk. (2022) menyatakan ketika kelengkapan fasilitas belajar tersedia maka dapat membantu siswa dalam belajar begitupula sebaliknya dimana minimnya alat atau fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajar.

### b. Pengaruh Kualitas Pengelolaan Parkir ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar

Pada penelitian ini didapatkan adanya pengaruh positif dari kualitas pengelolaan parkir ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagio dkk. (2021) dimana variabel tempat parkir memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan motivasi belajar. Hal ini mendukung pernyataan Uno B Hamzah (2017) dalam Subagio dkk. (2021) bahwa motivasi belajar dipengaruhi salah satu indikator yaitu lingkungan yang kondusif, termasuk diantaranya ketersediaan area parkir yang didukung dengan kualitas pengelolaan yang baik.

### c. Pengaruh Dukungan Sosial ( $X_3$ ) terhadap Motivasi Belajar

Pada penelitian ini didapatkan adanya pengaruh positif dari dukungan sosial ( $X_3$ ) terhadap motivasi belajar. Hal ini mendukung pernyataan Suryabrata (2004) dalam Yolanda dan Rohana (2021) dimana dukungan sosial merupakan salah satu motivasi yang berasal dari luar individu (Ekstrinsik) dan didapatkan dari manusia lain baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yolanda dan Rohana (2021) dan (Muhajiroh, 2020) juga menyatakan adanya pengaruh signifikan dari dukungan sosial terhadap motivasi belajar.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Fasilitas Kampus ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang
2. Variabel Kualitas Pengelolaan Parkir ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang
3. Variabel Dukungan Sosial ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

### Rekomendasi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lain seperti kompetensi tenaga didik, minat, kondisi mahasiswa, dsbnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa baik secara instrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu, peningkatan fasilitas kampus dan kualitas pengelolaan parkir perlu dipertimbangkan kedepannya karena turut meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang sehingga memungkinkan untuk membantu ketercapaian prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. A., & Septikasari, R. (2019). Pengaruh Fasilitas Kampus terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 1(2), 52–63. <https://doi.org/10.30599/jemari.v1i2.436>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. PT Rineka Cipta.
- Efendi, D., Rifani, S. R., Milanti, A., Efendi, F., Wong, C. L., Rustina, Y., Wanda, D., Sari, D., Fabanjo, I. J., De Fretes, E. D., Mohamad, R. W., Sawasemariay, O., Faidiban, R. H., Nur, Q., Tiwery, I. B., Huda, M. H., Mobalen, O., & Nuraidah. (2022). The Role of Knowledge, Attitude, Confidence, and Sociodemographic Factors in COVID-19 Vaccination Adherence among Adolescents in Indonesia: A Nationwide Survey. *Vaccines*, 10(9), 1–15. <https://doi.org/10.3390/vaccines10091489>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program , Edisi 7*. Universitas Diponegoro.

- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Kuo, H. C., Tseng, Y. C., & Yang, Y. T. C. (2019). Promoting college student's learning motivation and creativity through a STEM interdisciplinary PBL human-computer interaction system design and development course. *Thinking Skills and Creativity*, 31, 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2018.09.001>
- Magong, Y., Mulawarman, U., Mulawarman, U., Rahayu, V. P., & Mulawarman, U. (2022). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP. 2, 193-199.
- Mishra, S. (2020). Social networks, social capital, social support and academic success in higher education: A systematic review with a special focus on 'underrepresented' students. *Educational Research Review*, 29(June 2018), 100307. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100307>
- Muhajiroh, A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016. *Skripsi*, 23-25.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128-138.
- Natoen, A., AR, S., Setiawan, I., & Periansya. (2018). Faktor-faktor demografi yang berdampak terhadap kepatuhan WP badan (UMKM) di kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101-115.
- Rahawarin, Y., Engkizar, Hakim, R., Sari, W. W., Ramdani, N. S., Kasmar, I. F., Wulandari, S., Restari, Y. A., Mutathahirin, Amnda, V., & Arifin, Z. (2020). Seven Motivations of Students Selecting Department of Islamic Teaching Education in Public University. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 2(1), 45-55. <https://doi.org/10.37698/ashrej.v2i1.25>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289-302.
- Subagio, Muliyani, S. E., & Agus Muliadi. (2021). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 8(2), 275-284.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, Y., & Gao, F. (2020). An investigation of the influence of intrinsic motivation on students' intention to use mobile devices in language learning. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1181-1198.

<https://doi.org/10.1007/s11423-019-09733-9>

- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39(1), 1–8. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>
- Yanto, A. J., & Bahtiar. (2018). *KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENERTIBAN PARKIR (Studi di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)*.
- Yolanda, M., & Rohana, U. (2021). *BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN*. 4(X).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.